

SIKLUS DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Atika

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

atika.tika8900@gmail.com

Abstrak

An accounting information system is a component that collects, categorizes, processes, analyzes, and combines relevant financial information for decision making by external parties. The existence of a good information system will produce information according to needs. Good information is information that can be presented in a timely manner, useful and reliable. One of the important information systems in a company is an accounting information system. The purpose of this research is to find out what cycles exist in the accounting information system. The results of this study indicate that the cycle in the accounting system is very important to know in detail. The accounting information system cycle includes the income cycle, the expenditure cycle, the human resource payroll cycle, the production cycle, and the financial cycle.

Keywords: 1; Accounting Information System 2; Cycle

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi saat ini membuat dunia usaha diperhadapkan dengan situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Untuk perusahaan dagang pengendalian terhadap persediaan sangat diutamakan karena berbeda dengan perusahaan jasa yang tidak memiliki persediaan sehingga tidak membutuhkan kontrol terhadap persediaan. Adanya sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan. Salah

satu sistem informasi yang penting dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi.¹

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen). Selain itu sistem informasi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan²

Sistem Informasi Akuntansi sebuah sistem yang terdiri dari, manusia yang mengoperasikan sistem dan melakukan berbagai fungsi, prosedur yang melibatkan pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data tentang berbagai aktivitas organisasi, data-tentang proses bisnis organisasi, software-yang digunakan untuk memproses data-data organisasi, dan teknologi informasi-yang meliputi komputer, peralatan dan jaringan telekomunikasi. Kelima komponen tersebut secara bersama-sama menjadikan SIA berfungsi dalam membantu organisasi untuk mengumpulkan dan penyimpanan data tentang aktivitas yang dilakukan, mentransformasi data kedalam informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas, serta mampu menjaga aset organisasi, terutama yang berkaitan dengan data, sehingga data dapat tersedia ketika dibutuhkan, serta menjadikan data lebih akurat dan dapat dipercaya. ³

Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa sistem-sistem bagian yang berupa siklus-siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur

¹ TMBooks, Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Penerapan, ed. Kesatu, Yogyakarta: ANDI, 2015

² Anna Marina. Dkk, Sistem informasi akuntansi : teori dan praktikal, Surabaya: UMSurabaya publishing, 2018

³ Mardi, Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, 2014

akuntansi mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan/pengolahan akuntansinya. Siklus yang ada dalam perusahaan yang berkaitan dengan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) salah satunya adalah siklus akuntansi dimana siklus akuntansi ini sangat penting disetiap perusahaan. Oleh Karena itu peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana siklus i itu sendiri dalam sistem informasi akuntansi. ⁴

B. Tinjauan Pustaka

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi ⁵

1. Menurut Krismiaji, sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.
2. Sedangkan menurut Baridwan, sistem informasi akuntansi adalah “suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen)”

Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi ⁶

Dalam menjalankan peranannya, SIA memiliki tujuan (Mulyadi, 2008:19) adalah: (1) menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru, (2) memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, (3) memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan

⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi

⁵ Lilis Pupitawati dan Sri Dewi Anggadini, Sistem Informasi Akuntansi, ed. Pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, (2011).

⁶ Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan*, ed. Pertama, Cetakan Pertama, Lingga Jaya, 2013

penyediaan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan dan (4) mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

Diana dan Setiawati (2011: 5) menyatakan bahwa tujuan atau manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut. 1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan. 2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. 3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. 4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. 5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). 6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. 7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

⁷Berdasarkan definisi sistem informasi akuntansi maka tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi tersebut adalah sebagai pengolah transaksi (*transaction processing*) dan pengolah informasi (*information processing*). 1. Pemrosesan Transaksi Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan up on date, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Transaksi akuntansi merupakan transaksi pertukaran yang mempunyai nilai ekonomis. Tipe transaksi dasar adalah: (1) penjualan produk atau jasa, (2) pembelian bahan baku, barang dagangan, jasa, dan aset tetap dari supplier, (3) penerimaan kas, (4) pengeluaran kas kepada supplier, dan (5) pengeluaran kas gaji karyawan. Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengoperasionalkan semua aktivitas transaksi perusahaan. 2. Pengolahan Transaksi Tujuan kedua sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut

⁷ Samiaji, Sarosa.. Sistem Informasi Akuntansi, Gramedia Widia Sarana, Jakarta, 2009

pemrosesan transaksi. Sebagian keluaran yang diperlukan oleh pemrosesan transaksi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna output lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur, serta pihak luar seperti investor dan kreditor.⁸

C. Metode Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya adalah riset perpustakaan yaitu penelitian yang kajiannya dengan menelusuri dan menelaah literatur-literatur dan penelitian yang difokuskan pada bahan-bahan pustaka. Dalam hal ini obyek yang penulis maksudkan adalah buku-buku yang berkaitan dengan akuntansi syariah dan buku-buku yang mendukung lainnya.⁹

Metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis isi, yaitu metode penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang reflektif dan shahih dari data atas dasar konteksnya. Untuk menggunakan metode analisis isi diperlukan tiga syarat yang dipakai dalam analisis isi yaitu objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, untuk kategorisasi isi harus menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoritis, temuan yang hanya deskriptif rendah nilainya.

⁸ Romney, Marshall B.. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 9, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2006

⁹ Mestika zed, Metode penelitian kepustakaan, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008

D. Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi memiliki beberapa sistem-sistem bagian yang berupa siklus-siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan/pengolahan akuntansinya. Siklus akuntansi dibagi menjadi:

- Siklus pendapatan

Siklus ini mencakup kegiatan penjualan dan penerimaan dalam bentuk fungsi. Menurut Romney dan Steinbart, siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut.

Siklus Pendapatan merupakan prosedur pendapatan dimulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan sampai dengan penerimaan kas.

Tujuan yang akan di capai dalam perusahaan dalam pelaksanaan siklus pendapatan adalah:

1. Mencatat permintaan penjualan secara tepat dan akurat
2. Memverifikasi kelayakan kredit konsumen
3. Mengirimkan barang atau memberikan jasa tepat waktu sesuai dengan perjanjian
4. Melakukan penagihan kepada konsumen pada waktu yang tepat dan dengan cara yang

- Siklus pengeluaran

Siklus ini mencakup kegiatan pembelian dan pembayaran dalam bentuk uang tunai. Siklus pengeluaran merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dalam rangka pembelian dan pembayaran barang dan jasa kepada pemasok.

Siklus pengeluaran di perlukan untuk setiap Perusahaan karena mempunyai tujuan sebagai berikut: Tujuan sistem pengeluaran yaitu: 1) Menjamin barang dan jasa yang dipesan sesuai dengan yang dibutuhkan. 2) Menerima barang dalam kondisi baik. 3) Mengamankan barang hingga dibutuhkan. 4) Menentukan faktur yang berkaitan barang dan jasa dengan benar. 5) Mencatat dan mengklasifikasikan pengeluaran dengan tepat. 6) Mengirimkan uang ke pemasok yang tepat. 7) Menjamin semua pengeluaran kas berkaitan dengan pengeluaran yang telah diijinkan. 8) Mencatat dan mengklasifikasikan pengeluaran kas dengan tepat dan akurat.

- Siklus penggajian sumber daya manusia

Siklus sumberdaya manusia dan penggajian atau sering juga siklus personalia (*human resource cycle*) adalah siklus yang bertanggungjawab untuk mengelola personalia diperusahaan, sejak seleksi karyawan, pengangkatan karyawan, pembedaan karyawan, perotasian kerja karyawan, sampai penghentian karyawan (baik hormat maupun tidak hormat) fungsi dari siklus SDM ini adalah: 1. Pemrosesan data transaksi tentang aktivitas karyawan 2. Menjaga aset organisasi 3. Penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan

- Siklus produksi

Siklus Produksi (*production cycle*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus berhubungan dengan pembuatan produk. Keberadaan sistem informasi akuntansi sangat penting dalam siklus produksi, dengan system informasi akuntansi membantu menghasilkan informasi biaya yang tepat dan waktu kerja yang jelas untuk

dijadikan masukan bagi pembuat keputusan dalam perencanaan produk atau jasa yang dihasilkan, berapa harga produk tersebut, dan bagaimana perencanaan penyerapan dan alokasi sumber daya yang diperlukan, dan yang sangat penting adalah bagaimana merencanakan dan mengendalikan biaya produksi serta evaluasi kinerja terhadap produktifitas yang dihasilkan.

Siklus ini mencakup kegiatan mengubah bahan mentah dan buruh menjadi produk jadi. Siklus produksi ini tidak termasuk harga pokok penjualan. Ada empat aktivitas dasar dalam siklus produksi:

- Perancangan Produk
- Perencanaan dan Penjadwalan
- Operasi Produksi
- Akuntansi Biaya

- Siklus keuangan

Siklus ini mencakup kegiatan untuk mendapatkan laba dari investor dan kreditor serta membayar kembali mereka. Siklus ini merupakan pelaporan keuangan berupa prosedur-prosedur pencatatan dan perekaman ke jurnal dan buku besar dan pencetakan laporan-laporan keuangan yang datanya diambil dari buku besar.

Siklus Keuangan mempunyai tujuan khusus yaitu perencanaan dan pengawasan, data penjualan Dan konsumen, pengendalian sediaan dan menyediakan informasi tentang kas, penjualan dan konsumen.

E. Kesimpulan

Salah satu sistem informasi yang penting dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi. Adanya sistem informasi yang baik akan

menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan. Hasil penelitian ini sangatlah terbatas pada sebatas telaah literatur yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, diharapkan kedepan agar para peneliti lain dapat melanjutkan riset yang terkait dengan akuntansi syariah, seperti implementasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Susanto, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan*, ed. Pertama, Cetakan Pertama, Lingga Jaya,

Krismiaji, (2015), *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. Keempat, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Anna Marina. Dkk, (2018) *Sistem informasi akuntansi : teori dan praktikal*, Surabaya: UMSurabaya publishing,

Lilis Pupitawati dan Sri Dewi Anggadini, (2011), *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. Pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Mardi, (2014), *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia

TMBooks, (2015), *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Penerapan*, ed. Kesatu, ANDI, Yogyakarta.

Romney, Marshall B. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

Samiaji, Sarosa. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Gramedia Widia Sarana, Jakarta.

Bogor.Bandung<http://joehannaicha.blogspot.com/2014/01/siklus-sistem-informasi-akuntansi.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-peran-penting-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/>

Mestika zed, 2008, *Metode penelitian kepustakaan*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia